

## ABSTRAK

VIDYARTO NUGROHO, 1999.01.012; *break-even, margin of safety dan shut-down point sebagai Alat Pengambilan Keputusan dalam mempertahankan usaha PT Murnitrada Rejeki* (dibimbing oleh Ahmad Rodoni dan Kris Uminarko).

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menentukan dan mengklasifikasi biaya-biaya menurut tingkat laku kedalam biaya variable dan biaya tetap, mengetahui besarnya volume penjualan pada saat pulang pokok / impas / *break-even* dan besarnya tingkat keselamatan (*margin of safety*) serta titik penutupan usaha (*shut-down point*); mengetahui keadaan dan posisi perusahaan pada saat sekarang dalam keadaan krisis.

Kegiatan penelitian dilakukan di PT. Murnitrada Rejeki dari bulan april sampai bulan mei 2001. Data yang digunakan adalah data sekunder meliputi data laporan kunjungan wisatawan, data laporan perhitungan rugi-laba perusahaan, data laporan penghasilan kamar, restoran dan wisata. Metoda analisis penelitian menggunakan deskriptif-kuantitatif, dan untuk mengklasifikasi biaya-biaya berdasarkan tingkat laku biaya digunakan metoda titik tertinggi dan terendah sedangkan analisis prediksi digunakan analisis trend liner dengan metoda kuadrat terkecil (*least square*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya-biaya pokok penghasilan, biaya bagian penjualan dan biaya bagian umum setelah diklasifikasi menurut tingkat laku biaya menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Tingkat *break-even* berada diatas penghasilan yang diperoleh dan *margin of safety* terhadap *break-even* kecil serta *shut down point* berada dibawah penghasilan yang diperoleh perusahaan. Dengan mengetahui volume penghasilan *break-even* perusahaan juga dapat merencanakan keuntungan atau laba yang diharapkan. Sementara hasil yang didapat menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam posisi dimungkinkan untuk diteruskan usahanya dikarenakan titik *shutdown* masih berada dibawah volume penghasilan yang diperoleh perusahaan walaupun mengalami kerugian.